

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN UMUM DAN  
ARSIP DAERAH KOTA MALANG**

**TUGAS AKHIR PENCIPTAAN/PERANCANGAN**



Disusun Oleh:

**Dimas Sabbikhul Arrosy**

**1812176023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUTE SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

## Abstrak

Membaca merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh informasi yang tertulis. Dengan membaca, informasi yang didapatkan akan semakin banyak baik langsung maupun tidak langsung. Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang adalah perpustakaan yang berlokasi di pusat Kota Malang yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitarnya, yang memberikan pelayanan kepada para warga untuk membaca buku, mencari informasi, dan masih banyak lainnya. Seiring dengan berjalannya waktu pengunjung perpustakaan sering bosan dengan perpustakaan yang kaku dan monoton, Permasalahan yang ada pada bangunan ini menjadi sebuah tantangan bagaimana desainer mampu untuk mendesain perpustakaan yang mampu untuk mendesain perpustakaan yang memfasilitasi dan memberi pelayanan secara lengkap dan tidak membosankan, dengan menyediakan bermacam-macam layanan perpustakaan di dalam satu gedung secara lengkap, sehingga pengunjung tidak perlu pergi keluar masuk gedung untuk mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, dengan menerapkan tema *One Stop Browsing* melalui pendekatan alam dengan konsep *Green Design* yang memberikan pengalaman bagi pengunjung untuk membaca sambil berinteraksi pada esensi lingkungan alam. Konsep perancangan yang diaplikasikan adalah merencanakan interior perpustakaan yang dapat mengedukasi pengunjung akan pentingnya memperhatikan alam dan dampak krisis lingkungan global.

**Kata Kunci :** Perpustakaan, One Stop Browsing, Lingkungan, Green Design.



## ***Abstract***

*Reading is an alternative to obtaining written information. By reading, the information obtained will be more and more, both directly and indirectly. The Malang City Public Library and Regional Archives is a library located in the center of Malang City that is often visited by the surrounding community, which provides services to residents to read books, find information, and many others. As time goes by library visitors often get tired of rigid and monotonous libraries. The problem that exists in this building is a challenge how designers are able to design libraries that are able to design libraries that facilitate and provide services in a complete and not boring manner, by providing a complete assortment of library services in one building, so that visitors do not have to go in and out of the building to find the library materials needed, by applying the theme of One Stop Browsing through a natural approach with the concept of Green Design which provides an experience for visitors to read while interacting on the essence of the natural environment. The design concept applied is to plan the interior of the library that can educate visitors on the importance of paying attention to nature and the impact of the global environmental crisis.*

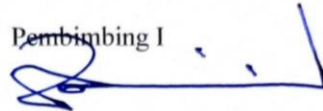
***Keywords : Library, One Stop Browsing, Environment, Green Design.***



## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :  
**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN UMUM DAN ARSIP DAERAH KOTA MALANG** diajukan oleh Dimas Sabbikhul Arrosy, NIM 1812176023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



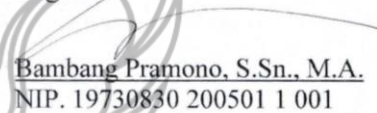
Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des.  
NIP. 79590802 198803 2 002

Pembimbing II



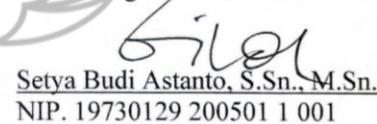
Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.  
NIP. 19740713 200212 1 002

Cognate



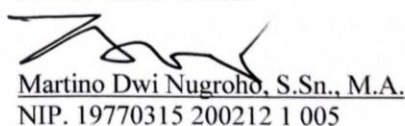
Bambang Pramono, S.Sn., M.A.  
NIP. 19730830 200501 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19730129 200501 1 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001

Surat Pernyataan Keaslian

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Sabbikhul Arrosy  
NIM : 1812176023  
Tahun Lulus : 2023  
Program Studi : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggung jawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademi dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis di sitasi dalam dokumen ini. Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Januari 2023

  
Dimas Sabbikhul Arrosy

1812176023

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan segala atas berkah, rahmat, hidayah dan kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberi dukungan, baik materi maupun psikologis, serta doa.
3. Yth. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Artbanu Wisnu Aji, S.Sn., M.T. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, atas segala ilmu yang telah diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan Poros 2018

9. Teman-teman yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Perancangan ini Adlan, Rian, Tamim, Katon, Habibur, Rizka, dan teman-teman lain nya.
10. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Yogyakarta, 05 Januari 2023

Penulis,



Dimas Sabbikhul Arrosy

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>A. LATAR BELAKANG</b> .....	<b>1</b>
<b>B. METODE DESAIN</b> .....	<b>2</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>A. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
1. Tinjauan Pustaka Objek Desain Perpustakaan .....	6
2. Tinjauan Pustaka Teori Khusus Green Building .....	16
<b>B. PROGRAM DESAIN</b> .....	<b>19</b>
1. Tujuan Perancangan .....	19
2. Sasaran Perancangan .....	19
3. Data .....	20
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria .....	53



<b>BAB III.....</b>	<b>58</b>
<b>PERMASALAHAN DESAIN .....</b>	<b>58</b>
<b>A. PERNYATAAN MASALAH .....</b>	<b>58</b>
<b>B. IDE SOLUSI.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>59</b>
<b>PENGEMBANGAN DESAIN.....</b>	<b>59</b>
<b>A. ALTERNATIF DESAIN .....</b>	<b>59</b>
1. Alternatif Estetika Ruang .....	59
2. Alternatif Penataan Ruang.....	65
3. Alternatif Pengisi Ruang .....	73
4. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	78
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	81
<b>B. Evaluasi Pemilihan Desain .....</b>	<b>89</b>
<b>C. Hasil Desain .....</b>	<b>89</b>
1. Rendering Perspektif .....	89
2. Axonometri.....	110
3. Detail Khusus .....	111
<b>BAB V.....</b>	<b>113</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>113</b>
<b>A. KESIMPULAN.....</b>	<b>113</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>114</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>
<b>A. Dokumentasi Survey .....</b>	<b>117</b>
1. Foto Survey .....	117
<b>B. Sketsa Manual .....</b>	<b>117</b>
1. Sketsa Lobby .....	117
2. Sketsa Ruang Baca Umum .....	118
3. Sketsa Ruang Baca Anak .....	118
4. Sketsa Ruang Kerja Staff Pegawai .....	118
<b>C. Presentasi Desain / Publikasi / Pameran.....</b>	<b>119</b>
1. Skema Material.....	119
2. Poster .....	120
3. Booklet .....	123
4. Rencana Anggaran Biaya .....	123
5. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya .....	1239
6. Gambar Kerja .....	12333

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan.....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 2.1 Bagan Life Cycle Assessment .....</b>	<b>16</b>
<b>Gambar 2.2 Gedung DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 2.3 Logo DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 2.4 Site Plan DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 2.5 Layout Lantai 1 DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 2.6 Layout Lantai 2 DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 2.7 Layout Lantai 3 DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 2.8 View DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 2.9 Kebisingan DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambar 2.10 Bukaan DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 2.11 Lobby DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 2.12 Ruang Baca Umum DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 2.13 Ruang Baca Anak DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 2.14 Ruang Baca Difabel DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 2.15 Ruang Baca Tunanetra DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 2.16 Ruang Baca Tunanetra DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 2.17 Area Resepsionis DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 2.18 Area Penitipan Barang DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 2.19 Ruang Komputer DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 2.20 Aula DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>45</b>

<b>Gambar 2.20 Ruang Rapat DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 2.21 Kantor Pegawai DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 2.22 Pencahayaan DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 2.23 Penghawaan DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 2.24 Fasad DISPUSSIPDA Kota Malang .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 2.2 Interior DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 3.1 Diagram Permasalahan.....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 3.2 Mind Map (One Stop Browsing) .....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 3.3 Mind Map (Green Design) .....</b>	<b>61</b>
<b>Gambar 4.1 Penerapan Gaya dan Tema.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.2 Suasana Ruang.....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 4.3 Komposisi Warna .....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 4.4 Komposisi Material .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.5 Transformasi Bentuk .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4.6 Wall Element.....</b>	<b>66</b>
<b>Gambar 4.7 Kolom Covering dan Ceiling Element .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.8 Window dan Vertical Garden .....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.9 Diagram Matrix .....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.10 Bubble Diagram Lantai 1 Alternatif 1.....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 4.11 Bubble Diagram Lantai 2 Alternatif 1.....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 4.12 Bubble Diagram Lantai 1 Alternatif 2.....</b>	<b>69</b>
<b>Gambar 4.13 Bubble Diagram Lantai 2 Alternatif 2.....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 4.14 Block Plan Lantai 1 Alternatif 1 .....</b>	<b>70</b>

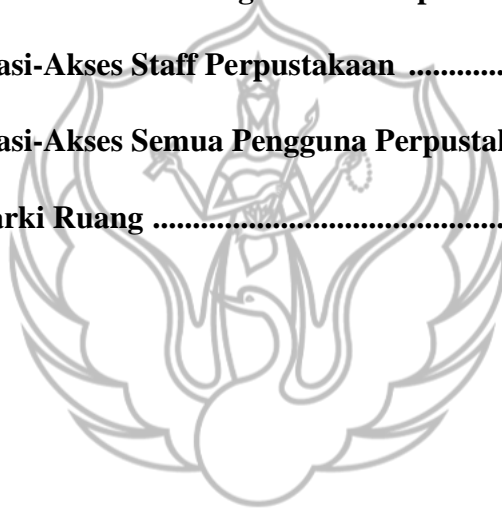
<b>Gambar 4.15 Block Plan Lantai 2 Alternatif 1 .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.16 Block Plan Lantai 1 Alternatif 2 .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 4.17 Block Plan Lantai 2 Alternatif 2 .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.18 Zoning dan Sirkulasi Lantai 1 Alternatif 1 .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 4.19 Zoning dan Sirkulasi Lantai 2 Alternatif 1 .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.20 Zoning dan Sirkulasi Lantai 1 Alternatif 2 .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4.21 Zoning dan Sirkulasi Lantai 2 Alternatif 2 .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.22 Layout Lantai 1 Alternatif 1 .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.23 Layout Lantai 2 Alternatif 1 .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.24 Layout Lantai 1 Alternatif 2 .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 4.25 Layout Lantai 2 Alternatif 2 .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.26 Rencana Lantai, Lantai 1 .....</b>	<b>82</b>
<b>Gambar 4.27 Rencana Lantai, Lantai 2 .....</b>	<b>82</b>
<b>Gambar 4.28 Rencana Dinding .....</b>	<b>83</b>
<b>Gambar 4.29 Rencana Plafon, Lantai 1 .....</b>	<b>84</b>
<b>Gambar 4.30 Rencana Plafon, Lantai 2 .....</b>	<b>84</b>
<b>Gambar 4.31 Pencahayaan Alami .....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 4.32 Perspektif Area Resepsionis View 1 .....</b>	<b>92</b>
<b>Gambar 4.33 Perspektif Area Resepsionis View 2 .....</b>	<b>92</b>
<b>Gambar 4.34 Perspektif Area Regristasi View 1 .....</b>	<b>93</b>
<b>Gambar 4.35 Perspektif Lobby View 1 .....</b>	<b>93</b>
<b>Gambar 4.36 Perspektif Lobby View 2 .....</b>	<b>94</b>
<b>Gambar 4.37 Perspektif Ruang Baca Umum View 1 .....</b>	<b>94</b>

<b>Gambar 4.38 Perspektif Ruang Baca Umum View 2 .....</b>	<b>95</b>
<b>Gambar 4.39 Perspektif Ruang Baca Umum View 3 .....</b>	<b>95</b>
<b>Gambar 4.40 Perspektif Ruang Baca Umum View 4 .....</b>	<b>96</b>
<b>Gambar 4.41 Perspektif Ruang Baca Umum View 5 .....</b>	<b>96</b>
<b>Gambar 4.42 Perspektif Ruang Baca Umum View 6 .....</b>	<b>97</b>
<b>Gambar 4.43 Perspektif Area Koleksi Pustaka View 1 .....</b>	<b>97</b>
<b>Gambar 4.44 Perspektif Ruang Baca Anak View 1 .....</b>	<b>98</b>
<b>Gambar 4.45 Perspektif Ruang Baca Anak View 2 .....</b>	<b>98</b>
<b>Gambar 4.46 Perspektif Ruang Baca Anak View 3 .....</b>	<b>99</b>
<b>Gambar 4.47 Perspektif Ruang Baca Anak View 4 .....</b>	<b>99</b>
<b>Gambar 4.48 Perspektif Ruang Baca Anak View 5 .....</b>	<b>100</b>
<b>Gambar 4.49 Perspektif Ruang Baca Komik View 1 .....</b>	<b>100</b>
<b>Gambar 4.50 Perspektif Ruang Baca Komik View 2 .....</b>	<b>101</b>
<b>Gambar 4.51 Perspektif Ruang Baca Komik View 3 .....</b>	<b>101</b>
<b>Gambar 4.52 Perspektif Ruang Baca Komik View 4 .....</b>	<b>102</b>
<b>Gambar 4.53 Perspektif Ruang Komputer View 1 .....</b>	<b>102</b>
<b>Gambar 4.54 Perspektif Ruang Komputer View 2 .....</b>	<b>103</b>
<b>Gambar 4.55 Perspektif Ruang Baca Braille View 1 .....</b>	<b>103</b>
<b>Gambar 4.56 Perspektif Ruang Baca Braille View 2 .....</b>	<b>104</b>
<b>Gambar 4.57 Perspektif Ruang Baca Braille View 3 .....</b>	<b>104</b>
<b>Gambar 4.58 Perspektif Mushola View 1 .....</b>	<b>105</b>
<b>Gambar 4.59 Perspektif Ruang Pameran dan Diskusi Umum View 1 .....</b>	<b>105</b>
<b>Gambar 4.60 Perspektif Ruang Pameran dan Diskusi Umum View 2 .....</b>	<b>106</b>

<b>Gambar 4.61 Perspektif Ruang Pameran dan Diskusi Umum View 3 .....</b>	<b>106</b>
<b>Gambar 4.62 Perspektif Ruang Pameran dan Diskusi Umum View 4 .....</b>	<b>107</b>
<b>Gambar 4.63 Perspektif Ruang Staff Tata Usaha View 1.....</b>	<b>107</b>
<b>Gambar 4.64 Perspektif Ruang Staff Tata Usaha View 2.....</b>	<b>108</b>
<b>Gambar 4.65 Perspektif Ruang Staff Tata Usaha View 3.....</b>	<b>108</b>
<b>Gambar 4.66 Perspektif Ruang Staff Tata Usaha View 4.....</b>	<b>109</b>
<b>Gambar 4.67 Perspektif Ruang Kerja Pegawai View 1 .....</b>	<b>109</b>
<b>Gambar 4.68 Perspektif Ruang Kerja Pegawai View 2 .....</b>	<b>110</b>
<b>Gambar 4.69 Perspektif Ruang Kerja Pegawai View 3 .....</b>	<b>110</b>
<b>Gambar 4.70 Perspektif Ruang Kepala Perpustakaan View 1.....</b>	<b>111</b>
<b>Gambar 4.71 Perspektif Ruang Kepala Perpustakaan View 2.....</b>	<b>111</b>
<b>Gambar 4.72 Axonometri Lantai 1 .....</b>	<b>112</b>
<b>Gambar 4.73 Axonometri Lantai 2 .....</b>	<b>112</b>
<b>Gambar 4.74 Meja Resepsionis.....</b>	<b>113</b>
<b>Gambar 4.75 Bench Lobby .....</b>	<b>113</b>
<b>Gambar 4.76 Kursi dan Meja Baca.....</b>	<b>113</b>
<b>Gambar 4.77 Meja Kerja .....</b>	<b>114</b>
<b>Gambar 4.78 Cover Kolom dan Elemen Plafond.....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1 Susunan Organisasi DISPUSSIPDA Kota Malang.....</b>	<b>24</b>
<b>Bagan 2.2 Analisis Hubungan Ruang - Organisasi Ruang.....</b>	<b>34</b>
<b>Bagan 2.3 Sirkulasi-Akses Pengunjung Perpustakaan.....</b>	<b>36</b>
<b>Bagan 2.4 Sirkulasi-Akses Pegawai Resepsionis .....</b>	<b>36</b>
<b>Bagan 2.5 Sirkulasi-Akses Pegawai Perpustakaan .....</b>	<b>36</b>
<b>Bagan 2.6 Sirkulasi-Akses Kepala Perpustakaan .....</b>	<b>37</b>
<b>Bagan 2.7 Sirkulasi-Akses Cleaning Service Perpustakaan .....</b>	<b>37</b>
<b>Bagan 2.8 Sirkulasi-Akses Staff Perpustakaan .....</b>	<b>37</b>
<b>Bagan 2.9 Sirkulasi-Akses Semua Pengguna Perpustakaan .....</b>	<b>38</b>
<b>Bagan 2.10 Hierarki Ruang .....</b>	<b>38</b>





## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 2.1 Data Demograsi Pengguna .....</b>	<b>26</b>
--	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Data Kebutuhan Klien .....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 2.2 Rincian dan Luas Ruangan .....</b>	<b>27</b>
<b>Tabel 2.3 Analisis Aktivitas Pengunjung Perpustakaan .....</b>	<b>32</b>
<b>Table 2.4 Analisis Kebutuhan Ruang.....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 2.5 Diagram Matriks Hubungan Antar Ruang .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 2.6 Respon Psikologi Terhadap Warna .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 2.7 Standar Pencahayaan Perpustakaan.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 2.8 Daftar kebutuhan ruang.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 3.1 Ide Solusi (One Stop Browsing) .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 3.2 Ide Solusi (Green Design) .....</b>	<b>60</b>
<b>Table 4.1 Furniture Custom.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.2 Furniture Fabrication .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4.3 Jenis Lampu.....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4.4 Jenis Exhaust Plafond .....</b>	<b>90</b>
<b>Tabel 4.5 Jenis Mekanikal Elektrical.....</b>	<b>91</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Membaca merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh informasi yang tertulis. Dengan membaca, informasi yang didapatkan akan semakin banyak baik langsung maupun tidak langsung. Namun, berdasarkan (Jurnal Nasional,2013) menyatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Data dari (Berita Metro,2015) hasil survei UNESCO menyatakan bahwa indeks minat baca masyarakat Indonesia mencapai 0,001 %. Selain itu, kebiasaan membaca masyarakat Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan wilayah Asia dan Eropa terutama Amerika. Tingkat baca Penduduk di Amerika Serikat bisa mencapai 20 sampai 30 buku tiap tahunnya, sedangkan di Jepang dapat mencapai 10 sampai 15 buku, di Asia 1 sampai 3 buku, sedangkan di Indonesia hanya 0 sampai 1 buku tiap tahunnya. Pemanfaatan perpustakaan yang belum optimal juga memicu rendahnya minat baca masyarakat.

Selain tidak terbiasanya masyarakat dalam membiasakan membaca sejak dini, banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca yang salah satunya adalah perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat yang memudahkan dalam mengakses informasi melalui jaringan internet. Selain itu, media elektronik saat ini menawarkan banyak fitur hiburan yang menarik perhatian tetapi tidak semuanya bermutu (Kompasiana, 2012). Peranan perpustakaan yang sesuai dengan UU No 43 Tahun 2007 pasal 3 yang menyatakan bahwa perpustakaan seharusnya memiliki fungsi rekreasi dalam meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Perpustakaan umum di Kota Malang adalah perpustakaan yang berlokasi di pusat Kota Malang yang memberikan pelayanan kepada para warga untuk membaca buku, mencari informasi, dan masih banyak lainnya. Perpustakaan umum ini mempunyai lokasi yang strategis yaitu di JL

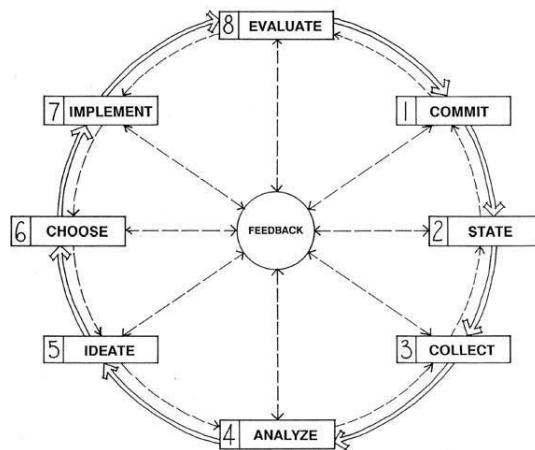
Soekarno-Hatta yang berdekatan dengan berbagai kampus dan sekolah di Kota Malang. Pengembangan aspek perancangannya dapat dilakukan dengan fokus utamanya yang mencakup fasilitas yang melibatkan teknologi agar menjadi perpustakaan digital, penataan ruang yang efektif, sirkulasi yang menunjang alur pelayanan. Pada intinya perpustakaan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk terus berkembang lebih baik dan memiliki pola pikir, sikap serta tindakan dalam menjalani kehidupan sehari-hari lebih baik, juga masyarakat yang kritis dan rasional yang kemudian menyentuh hati nurani.

Dalam hal ini penulis mencoba merancang perpustakaan umum dengan merespon berdasarkan isu-isu strategis yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan perpustakaan saat ini dan mampu menjadi tempat interaksi pengetahuan dan tempat produktif bagi masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan peranan perpustakaan dengan desain yang sesuai gaya hidup urban yang ada sekarang ini, serta desain yang dapat mengembalikan fungsi rekreatif pada perpustakaan sehingga meningkatkan minat baca masyarakat sejak dini dan minat berkunjung seluruh masyarakat jaman sekarang terutama di Kota Malang. Dengan harapan dapat meningkatkan kualitas bangsa Indonesia sendiri melalui peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Manusia).

## **B. METODE DESAIN**

### **1. Proses Desain**

Proses perancangan yang digunakan yaitu mengutip dari pendapat Rosemary Kilmer. Menurut (Rosemary Kilmer,2014) menyatakan bahwa pembagian tahap pada proses desain terbagi menjadi dua. Tahap yang pertama yaitu analisis dimana masalah diidentifikasi, dibedah, ditelaah, diteliti dan dianalisis. Tahap ini menunjukkan bahwa disainer dapat menghasilkan sebuah proposal ide terkait langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua yaitu sintesis yang menunjukkan bahwa setelah mencapai proses analisis, langkah selanjutnya adalah pengolahan hasil oleh disainer untuk memperoleh solusi desain yang nantinya akan diterapkan.



**Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan**  
 (Sumber: *Designing Interiors*, Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014)

Dalam sebuah perancangan interior Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang ini menggunakan dua tahap dalam pola pikir. Tahap yang pertama yaitu analisa yang istilah lainnya tahap *programming*. Sedangkan tahap yang kedua yaitu sintesa atau yang disebut dengan tahap *designing*. Tahap *programming* merupakan tahapan yang dilakukan desainer melalui proses analisa dengan pengumpulan seluruh data lapangan data fisik, non-fisik, literatur serta berbagai data lainnya yang mendukung.

Setelah data-data terkumpul, tahapan selanjutnya yakni *designing* yang memunculkan ide-ide terkait solusi dari permasalahan desain yang telah diuraikan pada tahap *programming* yang kemudian akan dipilih sebagai solusi desain yang sesuai dan paling baik.

## 2. Metode Desain

Menurut (Rosemary Kilmer,2014) metode yang akan digunakan dalam perancangan interior dibagi dalam beberapa cara yaitu:

- a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah
  - 2) *Commit* adalah pengidentifikasian masalah. Tahap ini dapat dilaksanakan dengan mengetahui prioritas permasalahan interior di Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang yang akan dihadapi oleh penulis.

- 3) *State* adalah penetapan masalah yang dilakukan dengan cara membuat *checklist* permasalahan yang nantinya akan diselesaikan dalam sebuah proyek.
- 4) *Collect* adalah mengumpulkan fakta dan informasi terkait proyek yang dikerjakan. Penulis melakukan wawancara kepada pustakawan (*staff*) Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang, pemustaka (pengunjung perpustakaan), dan dosen yang paham mengenai perancangan gedung komersial perpustakaan umum. Kemudian melakukan studi tipologi, dengan membandingkan perpustakaan yang diyakini memiliki solusi desain yang baik sehingga dapat menentukan daftar kebutuhan pengguna ruang yang sesuai dengan fleksibilitas perpustakaan masa kini.
- 5) *Analyze* adalah menganalisa masalah berdasarkan data yang sudah dikumpulkan. Dengan membuat diagram hubungan antar ruang, *diagram bubble* dan *diagram matrix*. Pada diagram penulis memasukkan aspek- aspek penting misalnya kategorisasi zona, hubungan antar ruang, sirkulasi, *view*, dan sebagainya.

### **3. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain**

- 1) *Ideate* adalah mengutarakan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Pada konsep skematik sudah ditentukan pembagian ruang dan sirkulasi secara lebih jelas dan spesifik sehingga dapat menjelaskan keseluruhan bagian dari sistem konsep yang sudah dibuat. Menetapkan ide-ide yang akan digunakan sebagai solusi dalam perancangan.
- 2) *Choose* adalah pemilihan alternatif yang paling sesuai dan optimal berdasarkan ide-ide yang telah ada, seperti pemilihan alternatif desain, alternatif *layout*, alternatif elemen pembentuk ruang dan alternatif *furniture*.
- 3) *Implement* adalah penyaluran ide melalui penggambaran baik 2D, 3D, maupun presentasi yang mendukung. Pada tahap ini perancang

menciptakan visualisasi 3D secara digital, manual, presentasi *power point* dan animasi.

b. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

- 1) *Evaluate* adalah meninjau kembali desain yang telah dihasilkan. Pada tahap ini perancang membuat revisi desain yang telah ditinjau dan kemudian membuat gambar kerja desain yang telah fix.

